

ANALISIS FAKTOR TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI NON PERTANIAN UNTUK TANAH KAS KALURAHAN

Studi Kasus: Kalurahan Sariharjo

Ananda Putra Prasetyo ^[1], Jeki Trimarstuti ^[2]

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] nandapraseka213@gmail.com ^[2] jeki.trimarstuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Alih fungsi lahan pertanian atau disebut juga konversi lahan pertaniann adalah perubahan fungsi sebagai atau keseluruhan Kawasan lahan pertanian menjadi fungsi lain yang menjadi fungsi lahan lainnya. Hal tersebut terjadi karena adanya penerimaan yang diperoleh petani tidak sebanding dengan pengorbanan yang petani lakukan selama proses produksi sehingga hal tersebut sangat berdampak buruk bagi para petani serta terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi dan arus urbanisasi yang sangat kuat.

Penelitian ini berlokasi di Kalurahan Sariharjo tepatnya pada tanah kas kalurahan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian pada tanah kas kalurahan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, namun penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistik. Sumber data yang diperoleh melalui survey lapangan dan telaah dokumen Kalurahan Sariharjo. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2022. Dengan teknik pengolahan data melalui software ArcGIS 10.8 dan menggunakan pendalaman wawancara diharapkan dapat memenuhi yang telah dikaji.

Hasil penelitian yang telah diakaji pada laporan ini menunjukkan bahwa Kalurahan Sariharjo sangat rentan terhadap alih fungsi lahan pertanian tepatnya di area yang dilalui oleh jalan kolektor atau jalan palagan tantara pelajar. Pada tahun 2011-2022 diketahui bahwa penggunaan lahan pertanian yang berubah menjadi non pertanian sebesar 9,5 Ha, perubahan tersebut paling dominan berubah menjadi lahan kosong, perdagangan dan jasa, taman dan Pendidikan. Faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan pertanian tersebut seperti harga sewa lahan tanah kas untuk pemanfaatan non pertanian lebih mahal dibandingkan dengan sewa lahan peruntukan pertanian, perkembangan wilayah yang kuat sehingga berpotensi mendorong peralihan fungsi lahan, sebagai upaya mengoptimalkan daya guna tanah kas untuk meningkatkan pendapatan desa, dan Ketersediaan air tanah yang semakin sedikit di area pertanian jalan palagan.

Kata Kunci: alih fungsi, lahan pertanian, tanah kas kalurahan

ANALYSIS OF THE FACTORS OF THE TRANSFER OF FUNCTION OF AGRICULTURAL LAND TO NON-AGRICULTURAL LAND FOR KALURAHAN KAS

Case Study: Sariharjo Village

Ananda Putra Prasetyo^[1], Jeki Trimarstuti^[2]

Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology, Yogyakarta University of
Technology

e-mail:^[1] nandapraseka213@gmail.com ^[2] jeki.trimarstuti@uty.ac.id

ABSTRACT

The conversion of agricultural land or also known as agricultural land conversion is a change in the function of part or all of the agricultural land area into another function that becomes another land function. This happens because the income earned by farmers is not proportional to the sacrifices that farmers make during the production process so that this has a very bad impact on farmers and occurs because of changes in the economic structure and very strong urbanization flows.

This research is located in the Sariharjo Village, precisely on the Kalurahan treasury land. This research aims to determine the conversion of agricultural land to non-agricultural land on the Kalurahan treasury land. This type of research uses quantitative methods, but this research emphasizes its analysis on numerical data (numbers) that are processed using statistical methods. Sources of data obtained through field surveys and document review of the Sariharjo Village. This research was conducted in 2012-2022. With data processing techniques through ArcGIS 10.8 software and using in-depth interviews, it is expected to fulfill what has been studied.

The results of the research that has been studied in this report indicate that the Sariharjo Village is very vulnerable to the conversion of agricultural land to be precise in areas that are passed by collector roads or inter-student roads. In 2011- 2022 it is known that the use of agricultural land that has changed to non-agriculture is 9.5 hectares, the most dominant change is changing into vacant land, trade and services, parks and education. Factors that influence the conversion of agricultural land include the price of renting cash land for non-agricultural use, which is more expensive than renting land designated for agriculture, strong regional development that has the potential to encourage land conversion, as an effort to optimize the usability of cash land to increase village income, and The availability of groundwater is getting less in the agricultural area of Jalan Palagan.

Keywords: *function change, agricultural land, village treasury land*

Daftar Pustaka

- Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Su Ritohardoyo, 2009. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Bahan Kuliah.
- Joko Sutrisno, Sugihardjo dan Umi Barokah. 2012. *Sebaran Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah dan Dampaknya terhadap Produksi Padi di Provinsi Jawa Tengah*. Surakarta. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Badan Pusat Statistik (2018). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Dalam Angka*. BPS: Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (2019). *Kapanewon Ngaglik, Dalam Angka*. BPS: Kapanewon Ngaglik.
- Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hidayat, Hanafie U dan Nurmelati S. 2012. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani Di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjar*.
- Lestari, A; & A.H. Dharmawan. 2011. *Dampak Sosio-Ekonomi dan Sosio Ekologis Alih fungsi lahan*. *Jurnal Trans disiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 3(4): 1-12. (Internet). (diakses pada tanggal 14 Oktober 2022). (Online) <http://journal.ipb.ac.id>.
- Yudhistira, M. D. 2013. *Analisis Dampak Alih Fungsi lahan pertanian terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (studi Kasus desa sriamur kecamatan tambun utara)*. (skripsi). Institut Pertanian Bogor, Bogor. (internet). (diakses pada tanggal 20 Oktober 2012). (Online) <http://repository.ipb>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 19 Tahun 2001 Tentang Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah Kabupaten Sleman.
- Peraturan Kalurahan Sariharjo Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pemanfaatan Tanah Kalurahan Sariharjo.
- Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Badan Pusat Statistik (2017-2021) . *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sleman*. BPS Kabupaten Sleman.